

Implementasi Supervisi Manajerial dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Paud Almanshuriyah Kota Sukabumi

Neneng^{1*}, Siti Qomariyah², Najrul Jimatul Rizki³, Rima Erviana⁴

¹⁻⁴.Institut Madani Nusantara, Indonesia

Alamat: Jl. Lio Balandongan Sirnagalih, Jl. Begeg No. 74 Cikondang, Kec. Citamiang, Kota Sukabumi, Jawa barat 43161

Korespondensi penulis: nenengnur72@gmail.com

Abstract. *The This research aims to analyze the implementation of managerial supervision in improving the quality of education in Early Childhood Education (PAUD). The research method used is a qualitative approach with data collection techniques through observation, in-depth interviews and documentation. The research subjects included school principals, teachers and administrative staff at Almanshuriyah Paud. The research results show that effective managerial supervision can improve the quality of education in PAUD through several aspects, including: increasing teacher competency, better curriculum implementation, management of facilities and infrastructure optimal, as well as the development of a conducive learning environment. Managerial supervision carried out routinely and in a structured manner is able to identify educational deficiencies and needs accurately, as well as provide concrete and applicable solutions. In addition, this research found that active participation from all stakeholders, including students' parents, is very important in supporting the success of managerial supervision. Thus, managerial supervision not only functions as a monitoring tool, but also as a mechanism for developing and improving the quality of education on an ongoing basis. The implications of this research indicate that improving the quality of education in PAUD requires a strong commitment from management to implement effective and sustainable supervision. Research recommendations include the need for training and professional development for school principals and teachers, as well as strengthening collaboration between schools and communities, managerial supervision not only functions as a monitoring tool, but also as a mechanism for developing and improving the quality of education on an ongoing basis.output.*

Keywords: *Managerial Supervision, PAUD, Education Quality.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi supervisi manajerial dalam meningkatkan mutu pendidikan di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru, dan staf administrasi di paud almanshuriyah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi manajerial yang efektif dapat meningkatkan kualitas pendidikan di PAUD melalui beberapa aspek, antara lain: peningkatan kompetensi guru, penerapan kurikulum yang lebih baik, manajemen sarana dan prasarana yang optimal, serta pengembangan lingkungan belajar yang kondusif. Supervisi manajerial yang dilakukan secara rutin dan terstruktur mampu mengidentifikasi kekurangan dan kebutuhan pendidikan secara tepat, serta memberikan solusi yang konkret dan aplikatif. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa partisipasi aktif dari seluruh pemangku kepentingan, termasuk orang tua siswa, sangat penting dalam mendukung keberhasilan supervisi manajerial. Dengan demikian, supervisi manajerial tidak hanya berfungsi sebagai alat pengawasan, tetapi juga sebagai mekanisme pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan mutu pendidikan di PAUD memerlukan komitmen yang kuat dari pihak manajemen untuk menerapkan supervisi yang efektif dan berkelanjutan. Rekomendasi penelitian mencakup perlunya pelatihan dan pengembangan profesional bagi kepala sekolah dan guru, serta penguatan kolaborasi antara sekolah dan masyarakat, supervisi manajerial tidak hanya berfungsi sebagai alat pengawasan, tetapi juga sebagai mekanisme pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Kata kunci: Supervisi Manajerial, PAUD, Mutu Pendidikan.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), memainkan peran penting dalam membentuk dasar perkembangan anak. Pada usia dini, anak-anak mengalami perkembangan pesat dalam aspek kognitif, emosional, sosial, dan fisik, sehingga mutu pendidikan yang diberikan pada tahap ini memiliki dampak jangka panjang yang signifikan¹. Mengingat pentingnya periode ini, peningkatan mutu pendidikan di RA menjadi sangat krusial.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia yang mengatur tentang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) baik formal maupun non-formal adalah Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas). Pasal 1 ayat (14): "Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut."

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) mengatur mengenai berbagai aspek pendidikan, termasuk mutu pendidikan di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Menurut undang-undang ini, salah satu tujuan dari sistem pendidikan nasional adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh di semua jenjang, termasuk PAUD. Selain itu, dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, Undang-Undang Sisdiknas juga menekankan pentingnya sistem penjaminan mutu pendidikan. Hal ini mencakup evaluasi secara berkala terhadap program-program PAUD, pelatihan berkelanjutan bagi pendidik PAUD, serta penyediaan sumber daya yang memadai untuk mendukung pembelajaran anak usia dini Pendidikan yang bermutu tinggi di paud membantu anak-anak mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. memperoleh keterampilan dasar dalam membaca, menulis, dan berhitung. belajar berinteraksi dan bekerja sama dengan teman sebaya membangun kepercayaan diri dan rasa ingin tahu yang tinggi, dampak Jangka Panjang dari Mutu Pendidikan di PAUD.

Penelitian menunjukkan bahwa pendidikan bermutu tinggi pada usia dini dapat meningkatkan kesiapan anak untuk masuk ke jenjang pendidikan selanjutnya, yang pada gilirannya berkontribusi pada prestasi akademik yang lebih baik. Selain itu, anak-anak yang mendapatkan pendidikan berkualitas³ di paud cenderung memiliki keterampilan sosial dan emosional yang lebih baik. kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan

belajar yang lebih kompleks. peluang lebih besar untuk sukses di masa depan, baik dalam pendidikan lanjutan maupun dalam kehidupan Masyarakat (Muslim, 2009).

Supervisi Manajerial dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di paud memegang peran kunci dalam mengatasi tantangan-tantangan tersebut. Dengan supervisi yang efektif, pengelolaan paud dapat ditingkatkan melalui:

- a. Peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan dan pengembangan berkelanjutan.
- b. Pengawasan yang ketat terhadap implementasi kurikulum dan metode pengajaran.
- c. Penciptaan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi anak-anak.
- d. Peningkatan keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam mendukung program Pendidikan

Mengacu pada pentingnya supervisi manajerial dalam meningkatkan mutu pendidikan di paud, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana implementasi supervisi manajerial dapat diterapkan secara efektif dan memberikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan di paud⁴. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di paud, sehingga dapat memberikan dasar yang kuat bagi perkembangan anak-anak usia dini di Indonesia (Prasojo, 2011).

Latar belakang dalam supervisi manajerial untuk meningkatkan mutu pendidikan di paud melibatkan berbagai faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan yang diberikan. mendasari pentingnya supervisi manajerial :

- a. Kebutuhan Peningkatan Kualitas

Pendidikan anak usia dini sebagai lembaga pendidikan pra sekolah Islam memiliki tanggung jawab untuk memberikan pendidikan yang berkualitas. Supervisi manajerial berperan penting dalam memastikan bahwa proses pendidikan di paud berjalan dengan efektif dan efisien, serta sesuai dengan standar yang ditetapkan. Agar kebutuhan akan Pendidikan berkualitas tercapai sesuai harapan.

- b. Pengembangan Profesionalisme Guru

Guru merupakan ujung tombak dalam proses pembelajaran. Melalui supervisi manajerial, kepala sekolah atau supervisor dapat memberikan bimbingan, dukungan, dan pelatihan kepada guru untuk meningkatkan kompetensi profesional mereka. Ini termasuk peningkatan keterampilan mengajar, pemahaman kurikulum, dan metode pembelajaran yang efektif.

c. Penerapan Kurikulum yang Efektif

Supervisi manajerial membantu memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan di paud sesuai dengan pedoman dan standar nasional. Ini termasuk monitoring pelaksanaan kurikulum, evaluasi efektivitasnya, dan penyesuaian jika diperlukan untuk memenuhi kebutuhan siswa.

d. Peningkatan Manajemen Sekolah

Supervisi manajerial tidak hanya fokus pada aspek akademik, tetapi juga pada aspek manajemen sekolah secara keseluruhan. Ini mencakup manajemen keuangan, pengelolaan sumber daya manusia, pengembangan fasilitas, dan administrasi sekolah. Manajemen yang baik akan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa.

e. Evaluasi dan Monitoring Kinerja

Melalui supervisi manajerial, kinerja guru dan staf lainnya dapat dievaluasi secara berkala. Evaluasi ini penting untuk mengetahui sejauh mana tujuan pendidikan tercapai dan apa saja kendala yang dihadapi. Hasil evaluasi ini kemudian digunakan untuk melakukan perbaikan dan pengembangan lebih lanjut.

f. Keterlibatan Orang Tua dan Masyarakat

Supervisi manajerial juga melibatkan partisipasi orang tua dan masyarakat dalam proses pendidikan. Ini termasuk komunikasi yang efektif antara sekolah dan orang tua, serta kerjasama dengan masyarakat untuk mendukung program-program sekolah.

g. Pengembangan Kebijakan Sekolah

Kepala sekolah atau supervisor bertanggung jawab untuk mengembangkan dan menerapkan kebijakan yang mendukung peningkatan mutu pendidikan di RA. Kebijakan ini harus berdasarkan analisis kebutuhan, hasil evaluasi, dan tujuan pendidikan jangka panjang.

h. Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan

Supervisi manajerial juga mencakup penerapan teknologi dalam proses pembelajaran dan manajemen sekolah. Teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan akses informasi, memperkaya metode pembelajaran, dan mempermudah administrasi sekolah.

Contoh Implementasi Supervisi Manajerial di paud sebagai Upaya meningkatkan mutu pendidikan yaitu dengan melakukan :

- a. observasi langsung di kelas untuk memantau metode pengajaran dan interaksi antara guru dan siswa.
- b. Rapat Evaluasi: Mengadakan rapat rutin untuk membahas kemajuan pendidikan, tantangan yang dihadapi, dan solusi yang dapat diterapkan.
- c. Pelatihan dan Workshop: Menyelenggarakan pelatihan dan workshop untuk meningkatkan kompetensi guru dan staf.

Mengacu pada pentingnya supervisi manajerial dalam meningkatkan mutu pendidikan di paud, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana implementasi supervisi manajerial dapat diterapkan secara efektif dan memberikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan di paud. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di paud, sehingga dapat memberikan dasar yang kuat bagi perkembangan anak-anak usia dini di Indonesia. diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam dan rekomendasi yang praktis bagi para pengelola paud dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang mereka tawarkan (Maunah, 2009).

Supervisi manajerial di Pendidikan Anak Usia Dini untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan lembaga guna mencapai mutu pendidikan yang optimal dengan tujuan peningkatan Kualitas Pendidikan supaya berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan. mencakup pemantauan dan evaluasi kurikulum, proses pembelajaran, serta penilaian perkembangan anak juga pengembangan profesional Pendidik dan tenaga kependidikan agar dapat menerima bimbingan dan pelatihan mencakup peningkatan keterampilan mengajar, pengelolaan kelas, serta pengetahuan tentang perkembangan anak usia dini, mengoptimalkan Manajemen Lembaga mencakup pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, dan fasilitas pendidikan agar lebih efektif dan efisien. pemenuhan Standar Nasional Pendidikan yang ditetapkan oleh pemerintah. mencakup standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, dan standar penilaian pendidikan. peningkatan Akuntabilitas dan Transparansi diharapkan lembaga dapat lebih akuntabel dan transparan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Ini penting untuk membangun kepercayaan masyarakat dan orang tua terhadap lembaga PAUD (Shaifudin, 2020).

Pendidikan di paud tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga mencakup pembentukan karakter, keterampilan sosial, dan nilai-nilai moral. Pendidikan yang bermutu tinggi di paud membantu anak-anak:

- a. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif.
- b. Memperoleh keterampilan dasar dalam membaca, menulis, dan berhitung.
- c. Belajar berinteraksi dan bekerja sama dengan teman sebaya.
- d. Membangun kepercayaan diri dan rasa ingin tahu yang tinggi.

2. KAJIAN TEORITIS

Supervisi Manajerial PAUD

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan awal yang berperan penting dalam kehidupan anak. Keberhasilan pendidikan pada jenjang berikutnya ditentukan oleh kualitas pendidikan anak usia dini, sehingga diperlukan adanya penjaminan dan peningkatan mutu pendidikan tersebut. Guru serta pengelolaan sekolah yang baik dapat mempengaruhi peningkatan keberhasilan proses pembelajaran dan mutu pendidikan. Proses belajar mengajar di sekolah merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dikarenakan guru sebagai peranan utama. Atas dasar inilah pembinaan pada guru dirasa sangat penting agar dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan mutu pendidikan secara keseluruhan (Saharudin et al., 2022).

Peningkatan mutu pendidikan harus diawali dengan meningkatkan mutu sekolah yang meliputi guru, kepala sekolah dan pegawai sekolah lainnya. Salah satu upaya peningkatan mutu pendidikan tersebut dapat dilakukan melalui pelaksanaan supervisi. Supervisi secara sederhana dapat diartikan sebagai tindakan untuk memberikan bantuan dan perbaikan. Supervisi dilakukan dalam bentuk pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah untuk melakukan pekerjaan mereka secara efektif (Sulistiyorini et al., 2021). Kegiatan pokok supervisi pendidikan adalah pembinaan terhadap sekolah pada umumnya dan pembinaan guru pada khususnya agar kualitas pembelajaran meningkat.

Supervisi pada pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pemberian bantuan dan pembinaan kepada guru dan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada pendidikan anak usia dini. Arikunto (2004:5) membedakan konsep supervisi menjadi dua bagian yaitu supervisi akademik dan supervisi manajerial. Supervisi akademik adalah supervisi yang menitikberatkan pengamatan pada masalah akademik yaitu yang langsung berada dalam lingkup kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Sedangkan supervisi manajerial adalah supervisi yang menitikberatkan pada aspek-aspek administrasi yang berfungsi sebagai pendukung terlaksananya pembelajaran (Cholid et al., 2024).

Supervisi dilakukan oleh supervisor, supervisor dalam dunia pendidikan terdiri dari kepala sekolah dan pengawas/penilik sekolah. Supervisi manajerial dan supervisi akademik merupakan usaha yang dilakukan seorang pengawas untuk memperbaiki pola kerja dan kinerja sekolah termasuk kinerja guru, sehingga dapat berpengaruh secara positif terhadap proses dan hasil belajar mengajar serta kualitas pendidikan. Supervisi membantu sekolah untuk mengidentifikasi permasalahan sekolah dan mencoba menemukan pemecahannya. Pada tingkat kelas atau manajemen pembelajaran, supervisi membantu guru menyadari potensi yang dimilikinya dan mengetahui bagaimana cara mengajar yang efektif. Bagi kepala sekolah, supervisi membantu memaksimalkan peran kepala sekolah dalam kepemimpinan atau manajemen pendidikan di sekolah (Sari et al., 2022).

Supervisor Tugas pokok adalah melakukan penilaian, pemantauan serta pembinaan dengan melaksanakan fungsi-fungsi supervisi, baik supervisi akademik maupun supervisi manajerial, berupa pemantauan, penilaian, dan pembinaan pada lembaga pendidikan anak usia dini dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan mutu pada pengelolaan lembaga pendidikan tersebut. Kegiatan pemantauan, penilaian dan pembinaan dilakukan secara rutin dan berkelanjutan pada lembaga PAUD, Dengan adanya kegiatan tersebut yang dilakukan secara rutin dan berkelanjutan maka diharapkan dapat membantu serta memperbaiki mutu pendidikan secara keseluruhan sesuai dengan kebutuhan dari lembaga (Rahmi & Afriansyah, 2019). Supervisor berperan penting dan strategis dalam penjaminan mutu pendidikan untuk membina dan memantau pelaksanaan 8 Standar Nasional Pendidikan untuk membimbing, melatih dan menilai profesional guru diharapkan mutu pengelolaan dan pelaksanaan pembelajaran akan terus meningkat yang bermuara kepada peningkatan mutu pendidikan yang baik.

Dari paparan di atas maka dapat diketahui bahwa keberadaan supervisor dalam melakukan supervisi adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran baik dari segi pendidik maupun dari segi administrasi pendidikan juga memiliki fungsi dalam rangka memperbaiki kualitas pendidikan. supervisor sangat berperan penting dalam upaya peningkatan mutu Pendidikan memberikan kontribusi pada peningkatan mutu pendidikan baik dari segi mutu pembelajaran maupun dari segi pengelolaan . Pelaksanaan supervisi jenjang pendidikan untuk anak usia dini yang bersifat formal dan non formal kegiatan pembinaan terhadap guru dalam meningkatkan profesionalitasnya

tidak dilakukan secara berkelanjutan dan tidak intensif. Justru dalam supervisi yang lebih dominan ditonjolkan adalah aspek penilaian terhadap kinerja sekolah dan guru.

Masyarakat Indonesia semakin memperhatikan dan peduli bahwa pendidikan anak usia dini sangat penting agar tumbuh kembang anaknya dapat optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya (Yulianto, 2024). PAUD memperhatikan seluruh aspek perkembangan anak usia dini yaitu aspek keterampilan, kematangan emosi, komunikasi, bahasa serta pengetahuan umum. Sebuah lembaga PAUD memiliki kepala sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan. Orang yang berhubungan langsung dengan peserta didik adalah pendidik atau guru. guru merupakan tenaga profesional yang memiliki kualifikasi akademik sesuai, memiliki tugas membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), memfasilitasi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran, menilai hasil belajar siswa, mengasuh, membimbing, dan memberikan perlindungan bagi siswa.. mengingat pentingnya peran guru dalam mendidik anak usia dini, guru harus memiliki kompetensi baik agar dapat melaksanakan pembelajaran yang berkualitas (Ulyani et al., 2023). Agar dapat menjaga dan meningkatkan kualitas pembelajaran, pengasuhan dan melindungi siswa, guru perlu mendapat supervisi dan pemantauan oleh Kepala Sekolah. Kepala Sekolah perlu menguasai atau memiliki kompetensi, salah satunya adalah melakukan supervisi. Tugas pokok Kepala Sekolah adalah memimpin sekolah, bertanggung jawab dalam semua kegiatan sekolah dan melakukan supervisi bagi guru dan staf. Salah satu tugas pokok dalam administrasi pendidikan adalah melakukan supervisi yang dilaksanakan pengawas dan kepala sekolah terhadap pegawai-pegawainya (Wahyuningsih, 2022).

Seorang anak dikategorikan sebagai anak usia dini apabila anak tersebut berada dalam rentang *golden age* atau usia emas, dalam kehidupan perkembangan manusia. Masa usia keemasan ini anak menjalani periode sensitif, anak mudah sekali menangkap rangsangan-rangsangan dari luar dirinya atau lingkungannya. Perkembangan pada masa usia dini ini akan mempengaruhi perkembangan pada periode berikutnya (Amadi & Anwar, 2023). Dengan demikian rangsang atau stimulus yang sesuai dan dibutuhkan bagi perkembangannya perlu diberikan kepada anak usia dini, sehingga anak usia dini sangat memerlukan pendidikan dari orang dewasa. Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional dipaparkan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani rohani agar anak memiliki kesiapan dalam

memasuki pendidikan lebih lanjut (Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 ayat 14).

Supervisi manajerial di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) bertujuan untuk memastikan bahwa lembaga PAUD dikelola secara efektif dan efisien 8. Tujuan utama meliputi:

- a. Peningkatan Kualitas Pendidikan: Supervisi manajerial bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di PAUD dengan memastikan bahwa semua aspek operasional dan administrasi berjalan sesuai standar yang ditetapkan. Ini mencakup pemantauan dan evaluasi terhadap kinerja pendidik, program pembelajaran, dan pencapaian perkembangan anak.
- b. Pengembangan Profesional Pendidik: Supervisi ini juga fokus pada pengembangan profesional pendidik dengan memberikan bimbingan, pelatihan, dan dukungan yang diperlukan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja guru PAUD sehingga dapat memberikan pendidikan yang berkualitas .
- c. Efektivitas Manajemen Sekolah: Supervisi manajerial memastikan bahwa manajemen sekolah berjalan dengan baik, termasuk perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap semua kegiatan pendidikan. Hal ini mencakup pengelolaan sumber daya, administrasi keuangan, dan sarana prasarana .
- d. Pengawasan Kepatuhan terhadap Regulasi: Memastikan bahwa lembaga PAUD mematuhi semua peraturan dan kebijakan yang berlaku, baik dari pemerintah pusat maupun daerah. Supervisi ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua standar operasional prosedur dan regulasi pendidikan diterapkan dengan benar.
- e. Perbaikan Berkelanjutan: Mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan mengembangkan rencana tindakan untuk mengatasi kelemahan tersebut. Tujuannya adalah untuk mencapai perbaikan berkelanjutan dalam semua aspek penyelenggaraan Pendidikan.

Supervisi manajerial di PAUD berfungsi sebagai mekanisme pengawasan dan peningkatan mutu yang menyeluruh, memastikan bahwa pendidikan yang diberikan kepada anak usia dini memenuhi standar yang diharapkan dan berkontribusi pada perkembangan optimal anak-anak (Anggraini et al., 2022). Penyelenggaraan Pendidikan anak usia dini yang ramah anak menyenangkan sesuai dengan minat dan bakat anak bermain seraya belajar.

Mutu Pendidikan PAUD

Pembangunan nasional dalam bidang pendidikan adalah upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia dan sangat esensial dalam membentuk manusia Indonesia yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia serta menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur dan beradab (UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003) (Nabila, 2022). Mencerdaskan kehidupan bangsa dimulai dari usia dini atau yang lebih dikenal dengan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Pendidikan anak pada usia dini memegang peranan yang sangat penting dikarenakan pada masa anak berusia 0 – 5 tahun tersebut merupakan masa emas (Golden Age). Untuk meningkatkan mutu pendidikan pada tingkat PAUD tidak hanya melakukan pemenuhan pada aspek input dan output saja, namun yang lebih penting adalah aspek proses, pengambilan keputusan, pengelolaan program, proses pengelolaan kelembagaan, proses belajar mengajar dan proses monitoring dan evaluasi dengan catatan bahwa proses belajar mengajar memiliki tingkat kepentingan tertinggi dibandingkan dengan proses-proses yang lain (Prasetya et al., 2022). Oleh karena itu diperlukan seorang guru yang berkompeten demi menunjang mutu pendidikan tersebut. Kompetensi guru dapat dilihat dari kualifikasi pendidikannya, yang mengatur kualifikasi akademik guru PAUD menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Pasal 25 ayat 1 tentang Kualifikasi Akademik Guru PAUD:

- a. Memiliki ijazah Diploma empat (D-IV) atau Sarjana (S1) dalam bidang pendidikan anak usia dini, dan kependidikan lain yang relevan dengan sistem pendidikan anak usia dini, atau psikologi yang diperoleh dari program studi terakreditasi,
- b. Memiliki sertifikat Pendidikan Profesi Guru (PPG) PAUD dari perguruan tinggi yang terakreditasi. Pendidik yang melaksanakan pendidikan pada anak usia dini juga disyaratkan memiliki tingkat pendidikan dan kompetensi khusus,

Rendahnya tingkat pendidikan guru PAUD mengakibatkan pula rendahnya kualitas asuhan terhadap anak usia dini, karena masih rendahnya kualitas guru/ pendidik PAUD yang belum memenuhi standar minimal yaitu pendidikan bagi anak usia dini saat ini hanya mengembangkan untuk kemampuan kognitifnya saja dan menjauhkan anak dari situasi budaya yang mengelilinginya. guru seakan memaksakan harapan anak untuk menjadi pintar secara akademik dan melupakan kodrat anak untuk tumbuh serta berkembang secara alami (Ruyani et al., 2022).

Guru PAUD berperan penting dalam pengembangan karakter siswa atau anak didik yang nantinya merupakan generasi penerus bangsa. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 16 Tahun 2007 standar kompetensi guru PAUD menyebutkan tentang kompetensi profesional sebagai berikut yakni:

- a. Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
- b. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.
- c. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
- d. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan tindakan reflektif.
- e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

Peran guru sebagai pemberi inspirasi belajar (*to giving learning inspiration*), mempersyaratkan guru untuk mampu memerankan diri sebagai sosok yang memberikan inspirasi pembelajaran bagi peserta didik (*inspiring teaching for student*), sehingga kegiatan belajar dan pembelajaran dapat membangkitkan berbagai pemikiran, imajinasi, kreativitas, gagasan, dan ide-ide baru¹¹, Selain dalam konteks pembelajaran maka guru harus mampu memberikan contoh yang baik dalam hidup (*uswatun hasanah*) (Fuad et al., 2020).

Dalam meningkatkan mutu Pendidikan di paud Lembaga harus memperhatikan dan menerapkan prinsip mutu pendidikan PAUD ini, lembaga pendidikan dapat memberikan dasar yang kuat bagi perkembangan anak dan memastikan mereka siap menghadapi tantangan pendidikan di masa depan.

Tujuan Mutu Pendidikan PAUD

- a. Mempersiapkan Anak untuk Pendidikan Formal:
- b. Membantu anak mengembangkan keterampilan dasar yang diperlukan untuk memasuki jenjang pendidikan dasar.
- c. Menciptakan fondasi yang kuat bagi pembelajaran sepanjang hayat.
- d. Mendukung Perkembangan Optimal:
- e. Mengembangkan potensi anak secara maksimal di berbagai aspek perkembangan.
- f. Meningkatkan kesejahteraan emosional dan sosial anak.
- g. Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan:
- h. Menjamin setiap anak mendapatkan akses ke pendidikan yang berkualitas tinggi.

i. Mengurangi kesenjangan pendidikan dengan memberikan layanan yang inklusif dan berkeadilan.

Adapun Fungsi Mutu Pendidikan di PAUD Sebagai Standar Kualitas:

- a. Menetapkan acuan bagi penyelenggara PAUD untuk memberikan layanan yang memenuhi standar kualitas tertentu.
- b. Memberikan kerangka kerja bagi pengembangan kurikulum, program, dan kegiatan belajar-mengajar.
- c. Alat Evaluasi dan Perbaikan:
- d. Menggunakan hasil evaluasi untuk melakukan perbaikan terus-menerus dalam penyelenggaraan PAUD.
- e. Mengidentifikasi area yang memerlukan peningkatan dan pengembangan lebih lanjut.
- f. Meningkatkan Profesionalisme Tenaga Pendidik:
- g. Mendorong peningkatan kompetensi dan profesionalisme pendidik melalui pelatihan dan pengembangan berkelanjutan.
- h. Menjamin bahwa tenaga pendidik memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mendukung perkembangan anak usia dini.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan observasi ke sekolah, dengan alat pengumpul data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi (Yusuf, 2017). Penelitian ini bersifat eksploratif bertujuan untuk memahami dan menggali lebih dalam tentang proses supervisi manajerial di PAUD Almanshuriyah, mengidentifikasi elemen-elemen kunci, dan menggambarkan praktik-praktik yang ada (Margono, 2005). Teknik Analisis Data melalui pengumpulan data, reduksi data, display data, Kesimpulan dan Verifikasi (Sugiyono, 2017). Penelitian ini juga akan menilai efektivitas dari supervisi manajerial yang diterapkan dalam meningkatkan mutu pendidikan di PAUD tersebut. Selanjutnya data diuji keabsahannya dengan uji kredibilitas (*credibility*), uji transferabilitas (*transferability*), uji dependabilitas (*dependability*), dan uji konfirmabilitas (*confirmability*) (Ibrahim, 2015). Evaluasi ini mencakup analisis dampak dan hasil dari supervisi manajerial terhadap kualitas pendidikan. Sumber Data Primer pada penelitian ini adalah, Kepala Sekolah, guru dan orang tua PAUD Almanshuriyah, Sebagai pemimpin institusi, kepala sekolah memiliki

wawasan mendalam mengenai kebijakan dan pelaksanaan supervisi manajerial dan guru-guru serta orang tua yang terlibat langsung dengan pendidikan anak-anak. Metode pengumpulan dengan wawancara untuk memahami visi, strategi, dan pelaksanaan supervisi manajerial yang diterapkan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Implementasi Supervisi manajerial di Paud Almanshuriyah

PAUD Almanshuriyah dapat menjalankan supervisi manajerial secara efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan. Supervisi ini bukan hanya tentang mengawasi, tetapi juga tentang memberikan dukungan dan bimbingan yang diperlukan agar guru dapat berkembang secara profesional dan memberikan pendidikan terbaik kepada anak-anak. Implementasi supervisi manajerial di paud Almanshuriyah dilakukan melalui beberapa tahapan dan langkah yang terstruktur. Supervisi manajerial bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru dan staf, serta memastikan kualitas pendidikan yang diberikan kepada anak-anak. Langkah – Langkah proses kegiatan implementasi supervisi manajerial di PAUD:

a. Perencanaan ,penetapan Tujuan dan Sasaran:

- 1) Menentukan tujuan supervisi, misalnya peningkatan kualitas pengajaran, pengembangan profesional guru, atau peningkatan efektivitas manajemen.
- 2) Penyusunan Program Supervisi: Membuat rencana yang mencakup jadwal supervisi, kriteria evaluasi, dan metode yang akan digunakan.
- 3) Sosialisasi Program: Menginformasikan semua pihak terkait mengenai program supervisi, tujuannya, dan manfaatnya.

b. Pelaksanaan Supervisi

- 1) Observasi Kelas: Melakukan observasi terhadap proses belajar mengajar di kelas. Supervisi dilakukan secara berkala untuk mendapatkan gambaran yang akurat mengenai aktivitas pembelajaran.
- 2) Evaluasi Kinerja: Menilai kinerja guru berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Evaluasi dapat mencakup aspek-aspek seperti penyusunan rencana pembelajaran, metode pengajaran, interaksi dengan anak-anak, dan penggunaan media pembelajaran.

- 3) Wawancara dan Diskusi: Mengadakan wawancara dan diskusi dengan guru untuk mendapatkan masukan langsung mengenai kendala dan kebutuhan mereka. Ini juga merupakan kesempatan untuk memberikan umpan balik dan dukungan.
- c. Pengembangan Profesional
- 1) Pelatihan dan Workshop: Menyediakan pelatihan dan workshop berdasarkan hasil supervisi untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi guru.
 - 2) Mentoring dan Coaching: Memberikan bimbingan dan pendampingan kepada guru, terutama yang baru atau yang memerlukan bantuan khusus.
- d. Monitoring dan Evaluasi Lanjutan
- 1) Monitoring Berkala: Melakukan monitoring berkala memastikan bahwa perbaikan dan perubahan yang disarankan selama supervisi dilaksanakan dengan baik.
 - 2) Evaluasi Lanjutan: Mengevaluasi perkembangan dan hasil dari program supervisi. Hal ini termasuk menilai apakah tujuan supervisi tercapai dan apa saja dampaknya terhadap kualitas pendidikan di PAUD.
- e. Dokumentasi dan Pelaporan
- 1) Dokumentasi Kegiatan: Mendokumentasikan semua kegiatan supervisi, hasil observasi, dan evaluasi.
 - 2) Pelaporan: Menyusun laporan hasil supervisi yang mencakup temuan, rekomendasi, dan langkah-langkah yang telah diambil. Laporan ini bisa digunakan untuk perencanaan supervisi di masa mendatang dan sebagai bahan evaluasi kinerja keseluruhan.
- f. Tindak Lanjut
- 1) Menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan selama supervisi. Ini bisa melibatkan perubahan dalam strategi pengajaran, penyesuaian kurikulum, atau pengadaan sumber daya tambahan.
 - 2) Penyempurnaan Program: Menggunakan hasil evaluasi untuk menyempurnakan program supervisi di masa depan, sehingga terus terjadi peningkatan yang berkelanjutan.

Pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan supervisi manajerial di PAUD Al Manshuriyah

Pelaksanaan supervisi manajerial di PAUD Almanshuriyah, seperti di institusi pendidikan lainnya, akan menghadapi berbagai pendukung dan penghambat. Berikut

adalah beberapa faktor pendukung dan penghambat yang dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan supervisi manajerial:

- a. Pendukung Pelaksanaan Supervisi Manajerial
 - 1) Dukungan dari Pimpinan: dukungan dari kepala sekolah
 - 2) Komitmen Guru dan Staf untuk terlibat dalam proses supervisi dan mengikuti rekomendasi yang diberikan.
 - 3) Pelatihan dan Pengembangan Profesional:
 - 4) Ketersediaan program pelatihan dan workshop yang dapat meningkatkan keterampilan dan kompetensi guru dan staf dalam menjalankan tugas mereka.
 - 5) Sarana dan Prasarana yang Memadai: untuk mendukung proses supervisi, seperti ruang observasi, alat bantu pembelajaran, dan teknologi pendukung.
 - 6) Kultur Kerja yang Positif: yang mendukung kolaborasi, inovasi, dan perbaikan terus-menerus di lingkungan PAUD.
 - 7) Sistem Administrasi yang Baik yang terorganisir dengan baik untuk mendokumentasikan hasil supervisi dan tindak lanjutnya.
- b. Penghambat Pelaksanaan Supervisi Manajerial
 - 1) Keterbatasan Sumber Daya: Keterbatasan anggaran, waktu, dan tenaga yang dapat menghambat pelaksanaan supervisi secara efektif.
 - 2) Kurangnya Pelatihan dan Kompetensi dalam bidang supervisi bagi supervisor atau manajer yang bertanggung jawab.
 - 3) Komunikasi yang Tidak Efektif antara supervisor dan guru yang dapat menyebabkan kesalah pahaman kurangnya penerimaan terhadap umpan balik..

Peran Supervisi manajerial terhadap peningkatan mutu Pendidikan di paud almanshuriyah

Peran supervisi manajerial terhadap peningkatan mutu pendidikan di PAUD Almanshuriyah sangat signifikan, mengingat supervisi manajerial bertujuan untuk memastikan bahwa semua aspek operasional dan pedagogis di PAUD berjalan dengan baik. Maka peran supervisi manajerial :

- a. Peningkatan Kualitas Pengajaran
 - 1) Observasi dan Umpan Balik: Melalui observasi kelas dan pemberian umpan balik , guru dapat memahami kekuatan dan kelemahan mereka dalam mengajar. Hal ini memungkinkan guru untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian yang diperlukan.

- 2) Pengembangan Profesional: Supervisi manajerial sering melibatkan penyediaan pelatihan dan workshop untuk guru, yang membantu mereka mengembangkan keterampilan baru dan menerapkan metode pengajaran yang lebih efektif.

- b. Peningkatan Kinerja Staf
 - 1) Evaluasi Kinerja: Supervisi yang terstruktur membantu dalam menilai kinerja staf secara objektif, sehingga staf mengetahui area yang perlu diperbaiki.
 - 2) Motivasi dan Dukungan: Dengan adanya supervisi yang baik, staf merasa didukung dan dihargai, yang dapat meningkatkan motivasi mereka untuk bekerja lebih baik.
- c. Pengelolaan Kurikulum yang Lebih Baik

Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum: Supervisi manajerial memastikan bahwa kurikulum yang digunakan relevan dan sesuai dengan kebutuhan anak didik. Ini mencakup penyesuaian kurikulum berdasarkan umpan balik dan evaluasi terus-menerus.
- d. Penggunaan Sumber Daya yang Efisien

Pengelolaan Sarana dan Prasarana: Supervisi memastikan bahwa semua sumber daya yang dimiliki PAUD, baik fisik maupun digital, digunakan secara efisien dan efektif untuk mendukung proses pembelajaran.
- e. Meningkatkan Standar dan Proses Evaluasi proses evaluasi anak didik menjadi lebih terstandarisasi dan objektif, sehingga hasil evaluasi lebih dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan.
- f. Kepuasan Orang Tua dan Komunitas dengan Supervisi manajerial yang baik meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam operasional, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan orang tua dan komunitas terhadap institusi tersebut.
- g. Lingkungan Pembelajaran yang Kondusif dengan Supervisi memastikan bahwa lingkungan belajar aman, nyaman, dan mendukung proses pembelajaran anak-anak secara optimal.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa implementasi supervisi manajerial oleh Kepala Sekolah kepada guru yang sudah mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan pada aspek perencanaan berada pada kategori sangat baik, pelaksanaan supervisi pada kategori baik dan tindak lanjut berada pada kategori baik dan kurang baik. Perencanaan supervisi sudah dilakukan namun belum seluruh aspek direncanakan. Pada aspek pelaksanaan supervisi, Kepala Sekolah sangat sering menggunakan teknik supervisi individu melalui observasi kelas, namun belum

menggunakan secara bervariasi dengan teknik yang lain. Supervisi dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu pra-observasi, pelaksanaan observasi dan pasca-observasi. Hasil evaluasi pada supervisi belum digunakan sebagai dasar untuk menyusun program supervisi selanjutnya.

Kendala yang dihadapi oleh pengelola lembaga paud di antaranya kualifikasi pendidikan, pengalaman, sarana prasarana, pengelola, kesejahteraan. Adapun upaya yang dilakukan dalam meningkatkan profesionalisme guru paud yaitu diperlukannya bantuan beasiswa kepada para guru paud, workshop, seminar, fasilitas sarana prasarana yang memadai, serta tetap menjaga lancarnya komunikasi baik dengan pihak yayasan, guru, dan orang tua dengan mengkaji implementasi supervisi manajerial di paud Almanshuriyah dan dampaknya terhadap peningkatan mutu pendidikan. Berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen, kesimpulan utama dari penelitian ini adalah paud Almanshuriyah telah menyusun rencana supervisi yang komprehensif, mencakup tujuan yang jelas, jadwal observasi, kriteria evaluasi, dan metode yang akan digunakan. Rencana ini telah disosialisasikan dengan baik kepada seluruh guru dan staf, sehingga mereka memahami pentingnya supervisi dan proses pelaksanaan observasi kelas dilakukan secara berkala dan menggunakan alat evaluasi yang terstruktur. Hasil observasi menunjukkan bahwa proses pembelajaran di kelas lebih terarah dan interaktif, dengan peningkatan keterlibatan anak-anak didik dalam aktivitas belajar. Implementasi supervisi manajerial di PAUD Almanshuriyah telah memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan.

Saran

Implementasi supervisi manajerial dalam meningkatkan mutu pendidikan di PAUD Almashuriyah Kota Sukabumi dapat dilakukan melalui pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan. Proses ini dimulai dengan pemahaman mendalam tentang visi, misi, dan tujuan PAUD Almashuriyah. Supervisi manajerial bukan hanya tentang pengawasan, tetapi juga tentang memberikan bimbingan, dukungan, dan fasilitasi untuk mencapai standar pendidikan yang lebih tinggi.

Langkah pertama adalah melakukan analisis kebutuhan untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Ini melibatkan evaluasi terhadap kurikulum, metode pengajaran, fasilitas, serta kompetensi tenaga pendidik. Berdasarkan hasil analisis ini,

rencana supervisi yang terstruktur dapat disusun, mencakup sasaran jangka pendek dan jangka panjang.

Pelaksanaan supervisi manajerial yang efektif memerlukan pendekatan yang kolaboratif. Kepala sekolah dan para pengawas harus bekerja sama dengan para guru untuk mengembangkan strategi peningkatan mutu yang sesuai dengan konteks lokal. Mereka perlu mengadakan pertemuan rutin untuk mendiskusikan kemajuan, tantangan, dan solusi yang mungkin. Selain itu, pelatihan dan workshop bagi tenaga pendidik menjadi salah satu kunci sukses dalam meningkatkan kualitas pengajaran.

Selanjutnya, penting untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses supervisi. Penggunaan alat bantu digital dapat membantu dalam mengumpulkan data, memantau perkembangan, dan memberikan umpan balik secara real-time. Misalnya, aplikasi manajemen pendidikan dapat digunakan untuk merekam pencapaian siswa dan kinerja guru, yang kemudian dianalisis untuk perbaikan lebih lanjut.

Selain fokus pada aspek akademis, supervisi manajerial juga harus mencakup pengembangan karakter dan keterampilan sosial anak-anak. Pendidikan di PAUD tidak hanya tentang transfer ilmu, tetapi juga tentang membentuk individu yang berintegritas dan berkepribadian baik. Oleh karena itu, program-program yang mendukung pengembangan soft skills, seperti kegiatan bermain yang edukatif dan interaksi sosial yang positif, harus diintegrasikan ke dalam kurikulum.

DAFTAR REFERENSI

- Amadi, A. S. M., & Anwar, N. (2023). Ragam Pendekatan dalam Supervisi Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Anggraini, A., Fatya, I. S., & ... (2022). Pengelolaan Supervisi Kelompok Bermain. *Jurnal*
- Cholid, N., Hasibuan, I. M., Juwita, D. H. K., Astuti, W., Latif, A., & ... (2024). *Supervisi Pendidikan*. books.google.com.
- Fuad, M., Hidayat, R., Fadhli, M., & ... (2020). Manajemen mutu pendidikan: Perspektif Al-Quran dan tafsir. ... : *Journal of Science*
- Ibrahim. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Panduan Peneliian beserta Contoh Proposal Kualitaif* (M. E. Kurnanto (ed.)). Perpustakaan Nasional.
- Margono, S. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan: komponen MKDK*. Rineka Cipta.
- Maunah, B. (2009). *Supervisi Pendidikan Islam*. repo.iain-tulungagung.ac.id.

- Muslim, A. (2009). *Supervisi Pendidikan*. osf.io.
- Nabila, A. (2022). Konsepsi Manajemen, Manajemen Mutu, Dan Manajemen Mutu Pendidikan. *Ability: Journal of Education and Social*
- Prasetya, D. B., Radiana, U., & ... (2022). Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP Kristen Bukit Pengharapan Kabupaten Sanggau. *Multiverse: Open*
- Prasojo, L. D. (2011). Supervisi pendidikan. In *Yogyakarta: Gava Media*. academia.edu.
- Rahmi, V. Y., & Afriansyah, H. (2019). *Konsep Dasar Supervisi Pendidikan*. osf.io.
- Ruyani, I., Ali, H., & Us, K. A. (2022). Literature Review Mutu Pendidikan Islam: Berfikir Kesisteman, Konsep Al Quran Dan Konsep Hadist. ... *Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*.
- Saharudin, S., Syaifuddin, M., & Tambak, S. (2022). Supervisi pendidikan. *Jurnal Ilmu Multidisplin*.
- Sari, A. I., Syaifuddin, M., & Tambak, S. (2022). Supervisi peserta didik dalam meningkatkan mutu lulusan sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan*
- Shaifudin, A. (2020). Supervisi pendidikan. *El Wahdah*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistyorini, M. A., Andriesgo, J., Indadiyahati, W., & ... (2021). *Supervisi Pendidikan*. books.google.com.
- Ulyani, A. S., Gunawan, A., & ... (2023). Metode Supervisi Behavior. In *MERDEKA: Jurnal Ilmiah* jurnalisticomah.org.
- Wahyuningsih, R. (2022). Peningkatan Kualitas Sekolah Melalui Supervisi Pendidikan. *Buletin Edukasi Indonesia*.
- Yulianto, E. (2024). Supervisi dalam Pendidikan Islam: Menyempurnakan Proses Pembelajaran Menuju Kualitas Pendidikan yang Unggul. *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen*
- Yusuf, A. M. (2017). *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Gabungan*. Kencana.